

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Galaksi merupakan sesuatu yang asing dan belum terjamah oleh manusia secara keseluruhan. Banyak teka-teki mengenai galaksi yang ada. Apa yang terdapat di galaksi, baik itu kandungannya, maupun makhluk hidup, keberadaan tempat, bahkan benda-benda asing, masih sangat menjadi misteri yang terus diselidiki. Hal tersebut membuat orang-orang berasumsi dan memiliki imajinasinya masing-masing mengenai apa yang terdapat di galaksi.

Bahkan para ilmuwan sekalipun, belum ada yang mengetahui secara pasti apa yang terdapat di luar sana. Eksperimen serta penelitian masih terus dilakukan hingga saat ini. Namun hasilnya belum dapat mengungkapkan kenyataan secara keseluruhan. Di era yang modern seperti saat ini, teknologi berkembang dengan pesat. Hal ini sangatlah mempengaruhi setiap aspek kehidupan umat manusia. Baik dalam bidang ilmu pengetahuan (*science*), olahraga, *fashion*, dan lainnya. Hal tersebut mendorong para ilmuwan dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai galaksi.

Dewasa ini dunia *fashion* juga mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan informasi teknologi juga mempengaruhi pula kecepatan dan perputaran arus *mode* hingga kebelahan dunia lainnya. Kemajuan tersebut merupakan salah satu penyebab tren *fashion* selalu berubah dan berbeda-beda. *Fashion* terus berkembang menuruti pola yang silih berganti. Seiring bergantinya tren *fashion* maka berbondong-bondong orang mengganti gaya dandanan mereka dan menyesuaikan dandanan mereka dengan tren *fashion* tersebut. Hal diatas sesuai dengan pernyataan yang mengatakan bahwa *fashion* merupakan salah satu bentuk gaya hidup yang dapat dicoba, dipertahankan, atau ditinggalkan (Piliang, 2004: 306).

Menghadapi zaman modern ini dimana kemajuan teknologi berkembang pesat, maka hal tersebut cukup mempengaruhi perkembangan *mode*. Dengan bermunculannya *image* futuristik pada perkembangan tren dan *mode*. Fenomena tren futuristik saat ini memang sedang marak-maraknya digandrungi peminat *mode*.

Futuristik merupakan tren *fashion* yang berarti tren masa depan. Masa depan itu sendiri tidak dapat diprediksikan sama halnya dengan galaksi, tidak ada yang tahu bagaimana kondisi dan apa yang terdapat dalam galaksi. Dalam *fashion* tren futuristik sudah menjadi suatu *style* yang baru dan memberikan pengaruh yang besar pada tahun-tahun sekarang ini.

Dimulai pada tahun 2008, penyanyi terkenal asal Amerika Serikat yaitu Lady Gaga mulai memperkenalkan tren gaya busana futuristik pada dunia. Desainer luar negeri mulai banyak yang mendesain rancangan baju dengan garis dan gaya futuristik. Walaupun sebelumnya *style* futuristik telah ada sejak lama namun pada tahun 2008 kembali menjadi tren. Futuristik biasanya merupakan rancangan pakaian yang tidak lazim, *style* yang berbeda dari biasanya, mempunyai desain unik dan gaya yang baru. Namun pakaian tersebut tidak bisa digunakan untuk pakaian sehari-hari karena umumnya yang tidak lazim dan lebih menyerupai kostum.

Hingga tahun 2009 banyak desainer dari dalam negeri yang juga terpengaruh oleh perputaran arus *mode* dari tren futuristik. Ini dilihat dari banyaknya pagelaran *fashion* show yang menggunakan tren, tema dan *style* dari futuristik. Dan banyaknya desainer-desainer terkemuka berlomba-lomba menciptakan image futuristik. Seperti permainan pemotongan pola, potongan desain yang *asimetris*, potongan dan bahan yang kaku dan warna-warna yang digunakan yaitu warna neon dan warna metallic atau warna yang mengkilap. Isu global dan fenomena yang terjadi saat ini mempunyai peranan penting bagi desainer dunia maupun desainer dalam negeri untuk menciptakan kreasi dengan tema futuristik.

Dengan latar belakang seperti itu, maka galaksi diangkat sebagai tema perancangan busana. Galaxy membuat imajinasi dapat berkembang secara bebas namun tetap mengusung tren futuristik yang sedang populer dan dapat diterima oleh semua golongan masyarakat (*wearable*).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka ada beberapa permasalahan yang muncul mengenai image galaxy dan futuristic telah banyak digunakan dalam pembuatan koleksi busana. Selain itu sulitnya menemukan elemen desain dan *manipulating fabric* agar memberikan kesan yang sesuai dengan

tema. Futuristik *fashion* sudah diterima oleh masyarakat namun tidak semua masyarakat mau mengenakan pakaian tersebut karena menurut mereka aneh dan tidak dapat dipakai. Pakaian bertema galaksi dan futuristic masih jarang dipakai oleh masyarakat, biasanya hanya digunakan untuk keperluan entertain saja dan tidak semua orang mau memakainya.

1.3 Tujuan Perancangan

Sesuai dengan masalah yang sudah dibahas di atas, maka hasil-hasil yang akan dicapai melalui laporan tugas akhir ini adalah membuat inovasi baru dengan mengangkat inspirasi yang telah ada di masyarakat namun dengan pengolahan yang berbeda. Membuat *manipulating fabric* yang unik namun sesuai dengan konsep serta menambah nilai dari busana. Serta merancang pakaian dengan tema galaksi yang dapat digunakan dan diterima masyarakat sehingga dapat menjadi tren *fashion* yang baru.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan laporan tugas akhir ini disusun dalam lima bab, dimana pada bab satu berisikan tentang penjelasan latar belakang masalah meliputi asal usul pemilihan judul dan inspirasi karya ini, identifikasi masalah yaitu permasalahan yang timbul dalam pembuatan busana, tujuan perancangan yang berisikan tentang tujuan utama dirancangnya busana, dan sistematika penulisan.

Seangkan dalam Bab dua berisikan landasan teori yang dapat menunjang konsep perancangan. Mulai dari pengertian dan keterangan-keterangan pendukung disertai dengan sumber kutipan. Sehingga argument-argumen mejadi kuat dan mempunya terbukti kebenarannya.

Pada bab tiga berisi Deskripsi Objek Studi, analisis teknis dan data research, identifikasi objek rancangan yang meliputi tema, konsep dan identifikasi *user* (target market), serta deskripsi dan survei fungsi.

Bab empat berisikan penjelasan aplikasi konsep dan tema pada perancangan, seperti perancangan umum, perancangan khusus dan perancangan detail *fashion* pada koleksi busana yang dibuat.

Pada bab lima yaitu bab yang terakhir berisi simpulan yang merangkum hasil perancangan dan merupakan jawaban akhir dari identifikasi masalah berdasarkan hasil perancangan. Selain itu, bab ini juga memberikan saran yang merupakan gagasan tambahan untuk memperbaiki dan menambah nilai guna rancangan sebagai solusi atas identifikasi masalah yang diangkat.